

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Merokok mengganggu kesehatan, kenyataan ini tidak dapat kita pungkiri. Banyak penyakit terjadi akibat merokok, baik secara langsung maupun tidak langsung. Penelitian di Jakarta menunjukkan bahwa 64,8 persen pria dan 9,8 persen wanita dengan usia di atas 13 tahun adalah perokok. Bahkan, pada kelompok remaja, 49 persen pelajar pria dan 8,8 persen pelajar wanita di Jakarta sudah merokok. Data WHO menunjukkan, rokok menyebabkan kematian 4 juta orang diseluruh dunia atau 10.000 kematian per hari. Satu juta diantara jumlah itu terjadi di negara-negara berkembang. Di Indonesia sendiri, menurut data dari Departemen Kesehatan (2003), 57.000 orang meninggal pertahun akibat berbagai penyakit disebabkan oleh asap rokok. Pada tahun 2020 nanti diperkirakan rokok akan membunuh sekitar 10 juta orang di seluruh dunia, melebihi kematian karena HIV, TBC, Kecelakaan, melahirkan dan bunuh diri. Diperkirakan juga bahwa rokok akan menjadi penyebab utama kematian dan cacat tubuh (WHO, Depkes, 2004).

Merokok terbukti merupakan faktor risiko terbesar untuk mati mendadak. Risiko terjadinya penyakit jantung koroner meningkat 2-4 kali pada perokok dibandingkan dengan bukan perokok. Risiko ini meningkat dengan bertambahnya usia dan jumlah rokok yang diisap. Penelitian menunjukkan bahwa faktor risiko merokok bekerja sinergis dengan faktor-faktor lain, seperti hipertensi, kadar lemak atau gula darah yang tinggi, terhadap tercetusnya penyakit jantung koroner (PJK). Perlu diketahui bahwa risiko kematian akibat penyakit jantung koroner berkurang dengan 50 persen pada tahun pertama sesudah rokok dihentikan (Robbins dan Kumar, 1995).

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Bagaimana patogenesis aterosklerosis koroner dengan kebiasaan merokok sebagai salah satu faktor risikonya ?

## **1.3 Maksud dan Tujuan**

Maksud dari penulisan Karya Tulis Ilmiah ini adalah untuk lebih memahami patogenesis aterosklerosis koroner dengan kebiasaan merokok sebagai salah satu faktor risikonya.

Tujuan penulisan Karya Tulis Ilmiah ini adalah agar masyarakat pada umumnya dan kalangan medis pada khususnya lebih memahami patogenesis aterosklerosis koroner dengan kebiasaan merokok sebagai faktor risikonya sehingga dapat mencegah dan mengurangi angka kematian.

## **1.4 Manfaat Karya Tulis Ilmiah**

Manfaat akademis: memperluas pengetahuan terjadinya aterosklerosis koroner akibat merokok dan mendorong diadakannya pemahaman lebih mendalam.

Manfaat praktis: membuat masyarakat luas memahami terjadinya PJK akibat merokok dan segera menghentikan kebiasannya tersebut.

## **1.5 Metodologi**

Karya tulis ilmiah ini berupa studi pustaka.

## **1.6 Lokasi dan Waktu**

Lokasi penulisan karya tulis ilmiah dilakukan di perpustakaan Universitas Kristen Maranatha pada bulan April 2005 – Februari 2006.